



SETAHUN TELUSURI JEJAK SEJARAH Perbarui Hari Lahir, PDAM Gaungkan Semangat Baru

YOGYA (KR) - Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta kini menggaungkan semangat baru seiring pembaruan hari lahir. Terutama setelah ada pegangan sejarah yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan terkait kepastian hari lahir PDAM Tirtamarta Yogyakarta.

"Selama ini kita berdasarkan hari lahir pada 1 Agustus 1918. Itu sudah berjalan cukup lama namun kita tidak memiliki bukti sejarah yang cukup kuat. Makanya sepakat untuk melakukan penelitian hingga ditemukan jejak-jejak sejarah dan akhirnya disepakati hari lahir pada 1 Januari 1926," urai Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiya, dalam jumpa media, Kamis (4/5).

Penelitian untuk menelusuri jejak sejarah kelahiran PDAM sudah dilakukan dalam satu tahun terakhir. Prosesnya melibatkan berbagai kalangan mulai dari akademisi, pihak Kraton dan Pakualaman serta beberapa organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Kajian tersebut sekaligus memperkuat campur tangan Kraton Ngayogyakarta dalam hal penyediaan air bersih bagi masyarakat secara luas.



Majiya didampingi jajaran PDAM Tirtamarta menunjukkan buku penanda hari lahir.

Majiya mengungkapkan, penetapan 1 Januari 1926 sebagai hari lahir PDAM Tirtamarta didasarkan pada jabatan Ir S Riis sebagai direktur pertama yang menjabat hingga November 1941. Berbagai rekam sejarah terkait hal tersebut berhasil ditemukan. Sedangkan penetapan sebelumnya pada 1 Agustus 1918 hanya berdasarkan perkiraan karena pada waktu itu ada pencanangan pembuatan saluran air yang mengambil sumber dari Gunung Merapi. "Kalau ide untuk membuat saluran air itu justru sudah terjadi sejak tahun 1913 setelah pada tahun 1912 wilayah Jetis mengalami kekeringan karena sumur-sumur yang kering. Ada proses sejarah yang cukup panjang pada era itu hingga adanya peran nyata dari Kraton," paparnya.

Penetapan pembaruan hari lahir tersebut akan dila-

kukan pada Sabtu (6/5) besok dengan peluncuran buku Air Minum Untuk Republik. Gubernur DIY sekaligus Raja Kraton Ngayogyakarta Sri Sultan HB X juga dijadwalkan akan hadir secara langsung. Keputusan Walikota terkait pembaruan hari lahir PDAM Tirtamarta Yogyakarta juga sudah disiapkan. Dengan begitu, tahun ini usia PDAM Tirtamarta yang seharusnya 105 tahun resmi berubah menjadi 97 tahun.

Dengan adanya pembaruan hari lahir, maka semangat baru dari seluruh punggawa PDAM Tirtamarta Yogyakarta diharapkan terus menggejala. Terutama hal handarbeni atau rasa memiliki yang semakin kuat dari para pegawai karena sudah ada rekam sejarah yang pasti. Dengan begitu maka sumbangsih terhadap perusahaan daerah tersebut akan semakin meningkat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005